

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Wikipedia). Dalam laporan keuangan tersebut pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan meliputi kegiatan investasi, kegiatan pendanaan dan kegiatan operasional sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Wijaya, 2007). Adapun tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi (SAK No.1 paragraf 12, 2009). Laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri dari beberapa komponen, yaitu laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, kebijakan akuntansi beserta catatan atas laporan keuangan.(Juan dan Ersas, 2012).

Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajerial, membantu kemampuan mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiki dan Melumad dalam Pawistri 2011).

Perhatian investor yang terpusat pada informasi laba dalam melakukan investasinya menarik manajemen untuk melakukan manajemen atas laba (*earning management*) dengan cara memanipulasi data, salah satu pola manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba dilakukan untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan mengurangi utang pajak serta dapat meningkatkan kepercayaan investor karena kestabilan penghasilan dan kebijakan deviden sesuai dengan keinginan.

(Suwito dan Herawati (2005) dalam Pawistri (2011), menemukan bahwa terdapat indikasi tindak perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan dalam industri yang beresiko. Tujuan dan alasan yang melatar belakangi manajemen melakukan praktik perataan laba tetap saja tindakan tersebut dapat merubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan (Juniarti dan Corolina, 2005).

Konsep *Income Smoothing* menurut Fudenberg dan Tirole (1995) dalam Nurhayati (2012) mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak risiko. Hal ini dapat dikatakan bahwa laba perusahaan yang tidak normal atau tidak stabil memungkinkan investor menganggap investasi yang akan dilakukan memiliki risiko, sehingga dapat mempengaruhi motivasi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Heyworth (1953) dalam Aji dan Mita (2010), menyatakan bahwa motivasi yang mendorong dilakukannya *income smoothing* adalah untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan seperti : investor, kreditur, dan pemerintah. Menurut Gordon (1994) dalam Aji dan Mita (2010) mengemukakan beberapa hal berkaitan dengan perataan laba, yang pada prinsipnya bahwa manajemen melakukan perataan laba dengan cara memilih metode akuntansi untuk memaksimalkan kepuasan dan kemakmurannya. Sedangkan dalam penelitian Susanto dan Oktaviani (2011) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI selama 4 tahun, hasilnya adalah berpengaruhnya ukuran perusahaan dan Net Profit Margin terhadap perataan laba, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurung waktu 3 tahun dari tahun 2008-2010.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul:

“ Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, perumusan pokok yang akan diteliti adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah

1. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran

perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi akademi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan selanjutnya serta sebagai penambah khasanah baca bagi akademis.

3. Bagi investor

Memberikan suatu pertimbangan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi perusahaan

Memberikan penjelasan secara empiris tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan dan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab akan menguraikan tentang :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi acuan utama penelitian

Ini yaitu manajemen laba, peranan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengumpulan sampel, data dan sumber data, definisi operasi dan pengukuran data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum analisis data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari pembahasan skripsi, saran-saran dari peneliti dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.